

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan ada penelitian survei. Metode penelitian survey adalah suatu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 57). Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti dan memperoleh data secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yaitu menemukan realita pengaruh dari kemajuan teknologi informasi dan media sosial youtube terhadap keputusan para pemuda untuk berwirausaha.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang digunakan untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2019, hlm. 58).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini beralamatkan di 3 desa yaitu: Batu Merah, Lampihong Kanan dan Hilir Pasar, Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat penelitian tersebut didasarkan pada alasan:

1. Mengingat subjek penelitian yang digunakan penulis adalah pemuda yang berwirausaha di Kecamatan Lampihong dan juga penulis merupakan seorang masyarakat desa Batu Merah Kec. Lampihong dengan demikian penulis sudah mengetahui seluk beluk pemuda yang berwirausaha
2. Sepengetahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan yang diangkat belum ada yang meneliti. Selain itu penulis mengenal jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak dilakukan penelitian.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

1. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian (Abdullah, 2015, hlm. 62). Subjek penelitian ini adalah pemuda yang berwirausaha di Desa Batu Merah, Lampihong Kanan dan Hilir Pasar.
2. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut orang (Sugiyono, 2019, hlm. 53). Objek tersebut ada karena ditentukan oleh si peneliti dengan tujuan untuk mencari jawaban dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kemajuan teknologi

informasi, media sosial youtube dan keputusan berwirausaha di Kec. Lampihong.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ada data primer dan sekunder

##### a. Data primer

Menurut Bungin, data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Rahmadi, 2020 , hlm. 71). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket tertutup di mana responden diberikan angket tertutup dan beberapa pertanyaan. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif pilihan yang tersedia. Yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun data yang diperoleh dari responden adalah jawaban keputusan berwirausaha yang dipengaruhi oleh teknologi informasi dan media sosial youtube.

##### b. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber secara tidak langsung dari data yang dibutuhkan.(Rahmadi, 2020 , hlm. 71) Data sekunder ini yaitu

sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam melakukan penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penelliti agar bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Kuesioner (angket), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019, hlm. 146). Angket yang dibagikan berbentuk print out yang dibagikan peneliti secara langsung kepada para responden..
2. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Cara mengumpulkan data penelitian melauai sejumlah dokumen (Informasi yang di dokumentasikan) ada yang tertulis ataupun berbentuk foto. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menelaah benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notula rapat, catatan harian dan sebagainya (Sugiyono, 2019, hlm. 148).

## F. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut Corper, Donald, R. Schindler, Pamela S 2003 adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah geneeralisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Silalahi, 2018, hlm. 78). Dalam penelitian ini populasi di dapatkan dengan cara meminta data jumlah wirausaha yang terbanyak dari seluruh desa di Kecamatan Lampihong pada Kantor Kecamatan. Setelah mendapatkan data tersebut terpilih 3 Desa dengan jumlah wirausaha muda terbanyak. Dari desa tersebut terdata ada 31 wirausaha di Batu Merah, 66 wirausaha Lampihong Kanan dan 16 wirausaha di Hilir Pasar. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 113 pelaku usaha dari 3 desa tersebut.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila jumlah populasi itu besar, maka peneliti tidak akan mungkin mengambil keseluruhan populasi untuk diteliti, karena adanya keterbatasan waktu, dana, pikiran dan tenaga. Oleh karena itu peneliti boleh menggunakan sampel yang diambil dari populasi(Sugiyono, 2019, hlm. h. 60). Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya(Abdullah, 2015, hlm. 228) Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling*. Adapun perhitungan sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, e dalam rumus diatas 5%

Dalam penelitian ini diketahui N para pemuda berwirausaha di desa Batu Merah, Lampihong Kanan dan Hilir Pasar sebesar 113, e ditetapkan sebesar 5%.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin sampel diatas:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 113 / (1 + (113 \times 0,05^2))$$

$$n = 113 / (1 + (113 \times 0,0025))$$

$$n = 113 / (1 + 0,2825)$$

$$n = 113 / 1,2825$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang harus diteliti adalah 88 responden wirausaha yang berada di Desa Batu Merah, Lampihong Kanan dan Hilir Pasar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

### **G. Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu, variabel indeviden dan variabel devenden

#### **1. Variabel Devenden**

Variabel dependen bisa disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel devenden sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (indeviden). Variabel devenden pada penelitian ini adalah Keputusan Berwirausaha (Y). Yang dimaksud dengan keputusan berwirausaha adalah keputusan seseorang untuk berwirausaha untuk mengurangi tingkat pengangguran

#### **2. Variabel Indevenden**

Variabel indeviden merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel devenden. Variabel indeviden pada penelitian ini adalah Kemajuan Teknologi Informasi (X1) dan Media Sosial YouTobe (X2). Kemajuan teknologi informasi harus memberikan dampak

positif terutama bagi para pemuda usia produktif dan begitu juga media sosial youtube yang ditonton harusnya bisa mengambil sisi positifnya. Banyak konten-konten di youtube yang dapat membuka pikiran seseorang untuk berwirausaha dan di youtube juga banyak menyediakan cara-cara berwirausaha bagi para pemula.

#### H. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket kepada responden. Angket yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan indikator-indikator yang telah ditentukan untuk penelitian dan menggunakan *skala likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Kelima alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Skala likert**

<b>Karakteristik Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



Untuk memudahkan dalam penyusunan item-item pertanyaan pada kuesioner, maka perlu adanya indikator sebagai acuan, seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2: Indikator Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber
Keputusan Berwirausa (Y)	1. Peluang 2. Kemampuan	Muhammad Faiz Labay Al Anshory, M. Cholid Mawardi dan Siti Aminah Anwar (2022:4)
Kemajuan Teknologi Informasi (X1)	1. Intensitas Pemanfaatan	Novita Nurul Arifah (2019:39) dan Nabilah (2022:17)

	2. Frekuensi Pemanfaatan	Novita Nurul Arifah (2019:39) dan Nabilah (2022:17)
	3. Jumlah Aplikasi yang digunakan	Novita Nurul Arifah (2019:39) dan Nabilah (2022:17)
Media Sosial YouTobe	1. Ketersediaan Informasi	Fajar Wiko, Hardiono dan Wahab (2020:182)
	2. Lama Waktu Penayangan	Fajar Wiko, Hardiono dan Wahab (2020:182)

## I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Pada kualitas data yang diperoleh akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam mengetahui kecermatan dan kehandalan dari instrument yang dipilih peneliti, maka masing-masing instrument penelitian perlu di lakukan pengujian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur kevalidan item-item pertanyaan dari suatu kuesioner.

Instrument penelitian menggunakan non-test dengan menggunakan teknik *const ruct validity*. Dalam hal ini instrumen yang telah dikonstruksi terkait aspek-aspek yang akan diukur dari teori yang telah ditentukan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal 3 orang dan umumnya mereka yang bergelar doctor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Kemudian instrumen itu akan dilakukan uji coba pada sampel dari populasi yang diambil minimal 30 sampel. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian ini dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2019, hlm. 180).

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Reliabilitas suatu test merupakan stabilisasi, konsistensi, data prediksi dan akurasi. Reliabilitas menekankan pertanyaan dengan jawaban yang konsisten dan stabil oleh responden. (Silalahi, 2018, hlm. 462) Karena instrumen penelitian berbentuk angket atau skala maka Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dengan ketentuan nilai cronbach alpha, harus lebih besar dari r tabel dengan taraf kesalahan 5% (Rahmadi, 2020, hlm. 89).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu langkah yang digunakan dalam analisis linier berganda yang berbasis OLS. Pada OLS variabel devenden hanya 1 sedangkan variabel indeviden lebih dari satu.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu pengujian yang harus dilakukan agar bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya, dengan tujuan dalam memperoleh data yang baik dan layak berdistribusi normal dalam suatu penelitian. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Sihabudin dkk., 2021; Silalahi, 2018, hlm. 75).

Dalam penelitian ini, menggunakan uji statistic yaitu uji Kolmogorof-Smirnov pada proses penelitian. Uji kolmogorof smirnov dilakukan dengan membandingkan distribusi data dengan

distribusi normal baku. Dengan dasar pengambilan keputusan yang akan diolah, yaitu:

- 1) Apabila hasil signifikansi ( $\geq$ ) dari 0,05 maka data bersistribusi normal
- 2) Apabila hasil signifikansi ( $\leq$ ) dari 0,05 maka data tidak bersistribusi normal (Widarjono, 2018, hlm. 103).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan varian residual satu ke pengamatan lain, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. model yang tidak terjadi heteroskedastisitas itu adalah model regresi yang baik.

Dalam pengujian penelitian ini dapat menggunakan uji Gletser. Pengambilan keputusan pada uji Gletser yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi masalah heteroskedastisitas(Mahyus Ekananda, 2015, hlm. 128).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan multikolinearitas maka kita akan sulit untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai  $\text{tolerance} > 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} < 10,00$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- 2) Apabila nilai  $\text{tolerance} < 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} > 10,00$  maka terjadi gejala multikolinearitas (Widarjono, 2018, hlm. 118).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Uji Parsial)

Pada uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel indeviden secara individu (parsial) terhadap variabel devenden. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis yang ditolak ataupun diterima pada ketentuan:

Ha : Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,5% maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel kemajuan

teknologi informasi berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha.

H<sub>0</sub> : Jika nilai signifikansi lebih dari 0,5% maka hipotesis ditolak yang artinya secara parsial variabel kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi terhadap suatu nilai tertentu.(Mahyus Ekananda, 2015). Uji simultan ini untuk mengetahui pengaruh semua variabel indeviden terhadap variabel devendennya.(Panjawa & Sugiharti, 2020). Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang artinya secara simultan variabel teknologi informasi dan media sosial youtube berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha
- 2) Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  yang artinya secara simultan variabel teknologi informasi dan media sosial youtube tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indeviden dalam menjelaskan variasi variabel-variaben indeviden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel devenden. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui besarnya sumbangan (*contribution*) variabel bebas (X) terhadap variasi (naik-turunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut. Semakin besar ukuran sampel maka nilai  $R^2$  cenderung semakin kecil(Sihabudin dkk., 2021, hlm. 95).